

PENERAPAN ARSITEKTUR MODERN INDUSTRIAL DALAM RANCANGAN HALCYON EXHIBITION & CONVENTION DI KOTA BARU PARAHYANGAN

Muhammad Khalil Luthfi, Ir. Mamiiek Nur Utami, MM.

Jurusan Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung

Email: khalilluthfi2799@gmail.com

ABSTRAK

Convention and Exhibition dapat diartikan secara umum sebagai gedung multifungsi yang memadukan fungsi konvensi dan eksibisi yang cukup untuk mengakomodasi pengunjung dalam jumlah besar. Convention and Exhibition Center menyewakan ruang untuk pertemuan seperti konferensi, meeting perusahaan, seminar, pameran produk seperti UMKM maupun industri. Bangunan ekshibisi dan konvensi tidak banyak tersebar di wilayah kota Bandung terutama Kota Baru Parahyangan. Karena itu dibutuhkan tempat ekshibi dan konvensi, melalui suatu perancangan yang didasari oleh penerapan tema arsitektur Modern Industrial dengan menggunakan material yang dapat di daur ulang, serta dengan memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, dan menghasilkan bangunan yang ramah lingkungan, modern, maskulin, dan menjadi sebuah bangunan yang iconic. Serta dengan menerapkan arsitektur Modern Industrial ini, dapat memberikan banyak keuntungan kepada berbagai pihak seperti meningkatkan kualitas dari sebuah kawasan, meningkatkan eksistensi dari pada suatu kelompok atau komunitas, memberikan penghidupan yang lebih ramai lagi pada kawasan tersebut, memberikan peluang peningkatan ekonomi dari kawasan tersebut dan keuntungan bagi pengguna terhadap bangunan yang dapat memberikan rasa nyaman dan aman.

Kata kunci: Ekshibisi dan konvensi, Arsitektur Modern Industrial, material ekspos.

ABSTRACT

Convention and Exhibition can be interpreted in general as a multifunctional building that combines convention and exhibition functions that are sufficient to accommodate large numbers of visitors. The Convention and Exhibition Center rents space for meetings such as conferences, corporate meetings, seminars, product exhibitions such as MSMEs and industries. Exhibition and convention buildings are not widely spread in the city of Bandung, especially Kota Baru Parahyangan. Therefore, exhibition and convention venues are needed, through a design based on the application of the Modern Industrial architectural theme by using materials that can be recycled, and by taking into account the balance of economic, social and environmental aspects, and producing environmentally friendly, modern, masculine, and environmentally friendly buildings. and become an iconic building. And by applying this Modern Industrial architecture, it can provide many benefits to various parties such as improving the quality of an area, increasing the existence of a group or community, providing a more lively life in the area, providing opportunities for increasing the economy of the area and profits. for users of buildings that can provide a sense of comfort and safety.

Keywords: Exhibition and Convention, Modern Industrial Architecture, exposed material.

1. PENDAHULUAN

Kota Baru Parahyangan, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat merupakan Kawasan kota mandiri dengan merencanakan fasilitas pemukiman, komersil, serta pendidikan. Kemudian Kota Baru Parahyangan memiliki lokasi yang strategis dekat dengan akses pintu masuk, hal itu menjadi potensi terkait aksesibilitas dan fleksibilitas pada lokasi.

Dalam kawasan makro wilayah Kabupaten Bandung Barat belum terdapat adanya bangunan ekshibisi dan konvensi, ini dapat menjadi suatu wadah bagi masyarakat Jawa Barat yang memiliki suatu usaha UMKM untuk di pamerkan didalam suatu acara pameran yang berada di lokasi Kota Baru Parahyangan. Namun adanya isu di era sekarang yaitu terkait era *new normal* atau masa *pandemic* yang dimana ekonomi industri mengalami penurunan akibat COVID-19, serta keramahan lingkungan untuk keberlangsungan hidup kita sebagai manusia di bumi, beberapa hal itu menjadi suatu permasalahan terkait beberapa aspek yang harus dibenahi.

Modern Industrial menjadi suatu solusi terkait menciptakan lingkungan yang ramah serta baik untuk lingkungan sekitar karena konsep bangunan ini menggunakan material yang dapat di daur ulang , dengan bertujuan untuk menjaga kebaikan dan keramahan lingkungan, serta meningkatkan eksistensi dari suatu produk lokal atau UMKM ke masyarakat luas hingga dapat memajukan ekonomi Indonesia terutama pada bangunan exhibisi dan konvensi di era *new normal* ini. Dengan judul penerapan arsitektur modern industrial pada bangunan ekshibisi dan konvensi.



. Tata gunalahan Kota Baru parahyangan
Sumber : Google Image

G
a
m
b
a
r
1

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

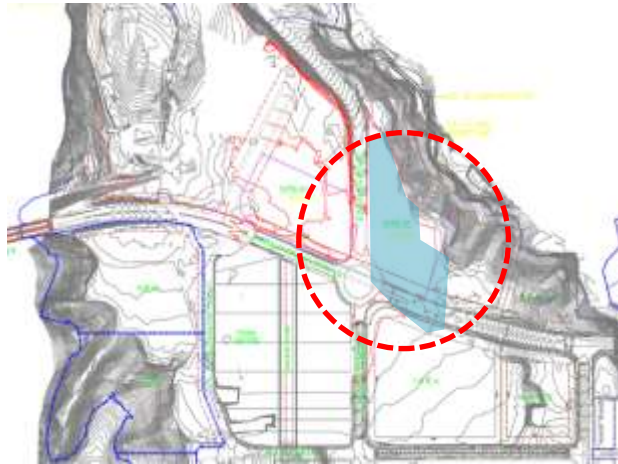
2.1 Metode Pendekatan Perancangan

Metode yang digunakan dalam perancangan Halcyon Exhibition & Convention ini metode kualitatif yaitu melalui analisa permasalahan tentang ekshibisi dan konvensi, linkungan lahan proyek, mencari aspek permasalahan, mengumpulkan data pada tahap persiapan, tahap pengajuan proposal hasil analisis permasalahan pada lapangan, tahap evaluasi dengan mengadakan diskusi dari hasil kesimpulan permasalahan atau perubahan, dan mengembangkan serta merubah desain berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi.

2.2 Identifikasi Lokasi

Lokasi tapak berada di Kota Baru Parahyangan yang terletak di Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Tapak seluas 23.187 m² ini berada di lahan berkontur dengani klim tropis. Lokasi tapak berada di tata rencana kawasan Bangunan ekshibisi dan konvensi Kota Baru Parahyangan, sehingga dapat memberi kemudahan fleksibilitas terkait lokasi. Tapak berdepanan dengan bangunan *outlet factory* yaitu IKEA pada bagian timur bangunan, kemudian ruko-ruko pada bagian selatan, lahan kosong di Utara, ,Timur Laut, Barat serta Barat Laut.

Nama proyek	: Halcyon Exhibition & Convention
Lokasi proyek	: Kota Baru Parahyangan
Kecamatan	: Padalarang
Kabupaten	: Bandung Barat
Sifat proyek	: Fiktif
Sumber dana	: Swasta
Luas lahan	: 23.187 m ²



Gambar 2. Tata guna lahan Kota Baru parahyangan

Sumber: Master Plan Kota Baru Parahyangan

Berdasarkan lokasi site berada di kawasan komersil. Lokasi strategis ini menjadi suatu potensi daya tarik pengunjung ekshibisi dan konvensi. Kemudian masih banyaknya lahan kosong pada sekitaran site memberikan kesempatan sebagai bangunan yang akan menjadi sebuah ikon di kawasan site. Dekat dengan beberapa bangunan yang di kenal oleh umum seperti IKEA, Masjid Al Irsyad serta kampus pendidikan yang menjadikan kemudahan terkait pengunjung ekshibisi dan konvensi.



Gambar 3. Zonasi Kawasan Site

Sumber: <https://www.google.com/earth/>

3. HASIL RANCANGAN

3.1 Elaborasi Tema

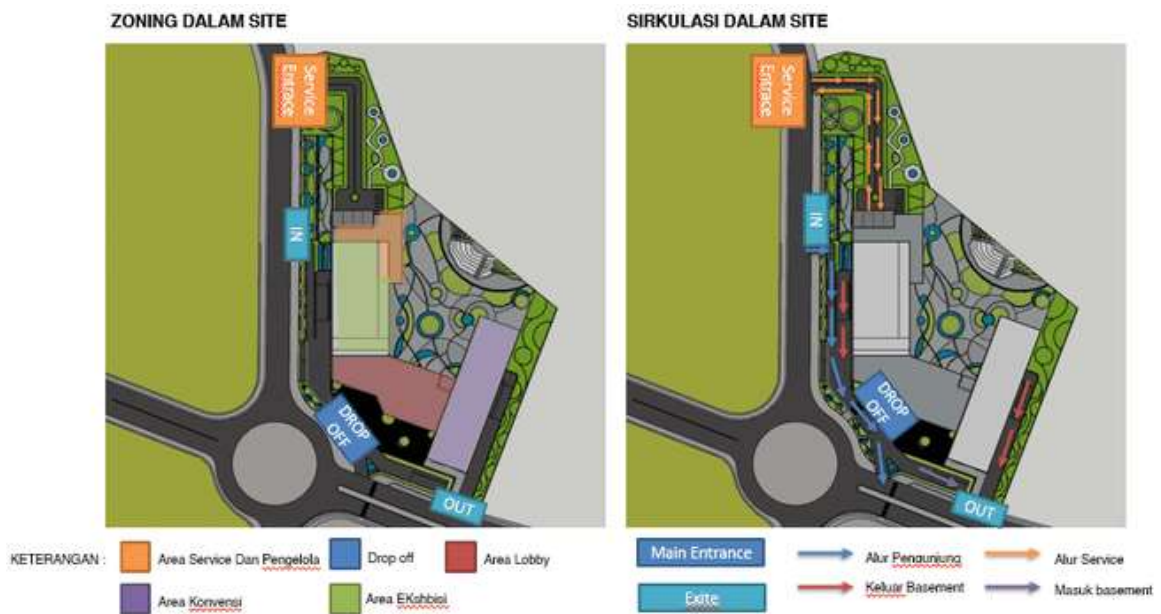
Tema yang diangkat dalam bangunan ekshibisi dan konvensi adalah arsitektur modern industrial. modern industrial sendiri merupakan campuran atau kolaborasi dari arsitektur modern dan industrial arsitektur modern Industrial sendiri merupakan konsep yang memegang prinsip ramah terhadap lingkungan dan memiliki element modern yang diterapkan pada bangunan.

	Exhibition & Convention	Modern - Industrial	Penerapan
MEAN	Convention and Exhibition dapat diartikan secara umum sebagai gedung multifungsi yang memadukan fungsi konvensi dan ekshibisi yang menawarkan area cukup luas untuk mengakomodasi pengunjung dalam jumlah besar serta menyediakan ruang untuk pertemuan seperti konferensi negara, meeting perusahaan, pameran, perdagangan dan industri, bahkan acara hiburan seperti konser dan pernikahan.	Merupakan penggabungan dari arsitektur modern dengan arsitektur industrial. Konsep modern terhadap bangunannya yang sederhana dan konsep industrial yang diambil warna, material, struktur, furniture pada bangunan.	Bentuk bangunan yang sederhana, tegas dan menggunakan warna yang monokrom dan terlihat maskulin. Material & bahan konstruksi yang sederhana seperti material industrial dan bahan fabrikasi. Dengan menonjolkan karakter sebagai elemen visual.
PROBLEM	Merancang Bangunan Ekshibisi dan Konvensi yang dapat memfasilitasi, memberikan pelayanan pada masyarakat dan wadah sebagai sarana pemasaran produk.	Kurangnya desain bangunan dengan menggunakan gaya arsitektur industrial dengan mengekspos struktur dan material dengan memperhatikan detail bangunan dengan tidak mengganggu fungsi sekitar.	Mendesain struktur terekspos dengan menggunakan bahan dan material fabrikasi dengan cara pemeliharaannya dan tata letak massanya.
FACT	Di Kota Baru Parahyangan belum adanya Bangunan Ekshibisi dan Konvensi.	Pemilihan bentuk struktur dan material dengan gaya arsitektur industrial digunakan pada bangunan yang berkarakter dari bangunan sekitar.	Memilih material beton bertulang sebagai bahan struktur utama dan material kayu, besi sebagai elemen pendukungnya.
NEEDS	Membutuhkan desain Bangunan Ekshibisi dan Konvensi yang iconic serta dapat menarik pengunjung, baik dari segi estetika bangunan, struktur, hingga fasilitas, hiburan dan kebutuhan yang dibutuhkan.	Mengimplementasikan bangunan dengan tema modern-industrial sesuai dengan fungsi, kondisi site dan iklim.	Bentuk massa bangunan mengikuti site, topografi dan iklim kawasan. Ruang dalam mengikuti fungsi ruang yang ditentukan.
GOALS	Menciptakan Bangunan Ekshibisi dan Konvensi yang dapat memfasilitasi kebutuhan masyarakat Jawa Barat terutama Kota Baru Parahyangan. Dan dapat menarik minat pengunjung.	Memberikan dampak positif pada bangunan Ekshibisi dan Konvensi terhadap pengguna, lingkungan site maupun sekitar site.	Memberikan sirkulasi dan aksesibilitas yang mudah serta penggunaan material industrial yang ramah lingkungan dan struktur beton yang menonjol sebagai elemen visual.
CONCEPT	"Halycon Exhibition & Convention" Rancangan Bangunan Ekshibisi dan Konvensi di Kota Baru Parahyangan dengan menggunakan penggabungan aspek modern dan aspek industrial dengan menerapkan bentuk modern yang sederhana tegas dan monokrom serta penggunaan gaya industrial pada elemen interior maupun eksterior bangunan seperti unfinish material atau raw material, infrastruktur terbuka dan memamerkan material ekspos. Desain cenderung dinamis, yang menyisakan ruang untuk menambahkan elemen kontras dan menghasilkan karakternya yang ditonjolkan sebagai elemen visual.		

Gambar 4. Elaborasi Tema
Sumber: Penulis

3.2 Konsep Zoning Tapak

Secara garis besar, tapak dibagi menjadi 5 zona utama yaitu zona publik, servis, ruang terbuka hijau, entrance area dan zona parkir outdoor. Zona ini ditempatkan berdasarkan kondisi dan situasi yang ada di sekitar tapak. Zona publik merupakan zona yang di peruntukan untuk umum, zona servis dipergunakan untuk parkir area servis seperti masuk keluar barang, zona ruang terbuka hijau sebagai area penghawaan, zona entrance sebagai jalur untuk masuk bangunan ekshibisi dan konvensi serta zona parkir outdoor sebagai area parkir kendaraan umum.



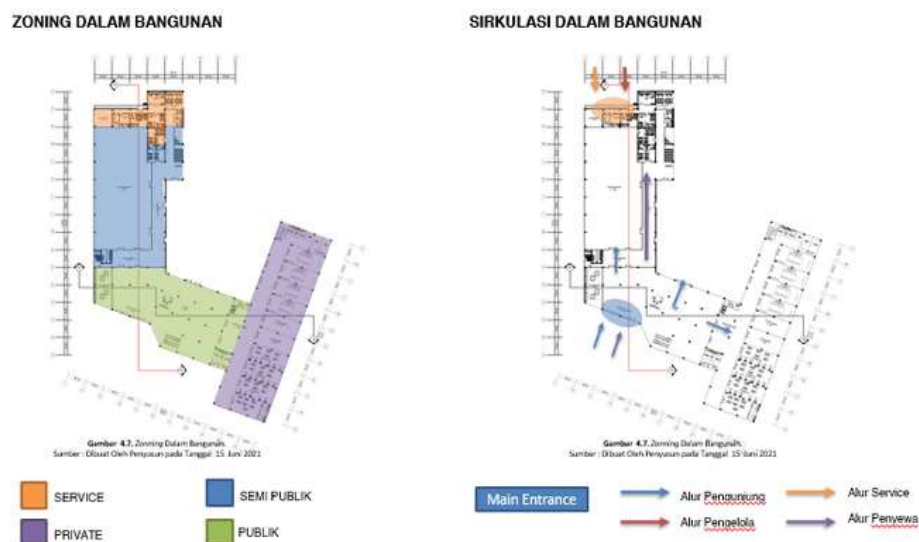
Gambar 5. Zonasi Tapak

Sumber: Data Penulis

3.3 Konsep Zoning Bangunan

Zona bangunan dibagi menjadi empat zona yaitu zona publik, zona semi publik, zona servis, dan zona privat. Zona dibedakan dengan perbedaan warna. Perancangan Halcyon Exhibition & Convention dengan penerapan konsep arsitektur modern industrial di Kota Baru Parahyangan.

Halcyon Exhibition & Convention dirancang memiliki dua lantai dan satu basement. Lantai dasar merupakan lantai yang memiliki fungsi public, semi publik dan private serta fasilitas pendukung berupa restoran, *co working space*, *meeting room*, *coffee shop*, ruang media, serta ruang terbuka hijau yang akan menjadi tempat bersantainya para pengunjung ekshibisi maupun konvensi.



Gambar 6. Zonasi Dalam Bangunan Lantai 1

Sumber : Data Penulis

3.4 Fasad Bangunan

Desain fasad Halcyon Exhibition & Convention ini menggunakan konsep industrial modern yang dimana fasad nya menggunakan metal perforated dengan tambahan WPC (Wood Panel Composite) dengan pola mozaik yang memberikan kesan dinamis pada fasad serta tambahan pola kepulauan Indonesia yang diharapkan dapat mengangkat nilai budaya Indonesia kedalam suatu bangunan, karena bangunan Halcyon ini mengangkat produk produk UMKM atau produk lokal yang akan dikenalkan ke seluruh masyarakat luas Jawa Barat sehingga dapat memajukan UMKM di Indonesia. Fasad utama dihadapkan ke arah selatan dimana banyak nya bukaan yang cukup besar sehingga ini memberikan kesan terbuka untuk semua kalangan untuk datang kedalam bangunan tersebut. Penggunaan *secondary skin* yang berada di bagian timur dan barat merupakan hasil dari analisis site agar intensitas sinar cahaya matahari tidak tinggi saat kedalam bangunan, sehingga orang yang berada didalam bangunan bisa merasakan kenyamanan *thermal* dan dapat melakukan aktivitas apapun dengan nyaman dan aman.



Gambar 7. Fasad Depan Bangunan

Sumber : penulis



Gambar 8. Fasad Samping Bangunan

Sumber : penulis



Gambar 9. Fasad Samping Bangunan

Sumber : penulis

3.5 Eksterior Bangunan

Pada eksterior terdapat beberapa area yang yaitu area *main entrance* untuk masuk kedalam bangunan serta area ruang terbuka hijau atau taman belakang yang berada di area tengah bangunan dan bangunan ini terdiri dari 2 masa bangunan serta fungsi bangunan yang berbeda, dibagian kanan bangunan itu merupakan area konvensi yang dimana sebagai tempat seminar, rapat, *co-working space*, dan pada bagian kiri itu merupakan area ekshibisi yang berfungsi sebagai tempat pameran suatu barang atau produk UMKM yang berada di Jawa Barat, bangunan ini dapat terbuka untuk siapapun dan mudah di akses untuk keberbagai area bangunan.



Gambar 10. Main Entrance Bangunan

Sumber : penulis



Gambar 11. Main Entrance Bangunan

Sumber : penulis



Gambar 12. Tampak Atas Bangunan
Sumber : penulis

3.6 Interior Bangunan

Pada gambar di bawah merupakan interior pada area ekshibisi, lobby dan *coffee shop* dengan fasad yang menghadap kebagian taman belakang dengan *view* yang cukup baik, serta pencahayaan alami yang baik masuk ke dalam bangunan, serta terdapat penghawaan alami yang masuk ke dalam bangunan melalui sirkulasi ventilasi jendela sehingga pengunjung dapat merasakan kenyamanan *thermal*.



Gambar 13. Interior Lobby Bangunan
Sumber : penulis



Gambar 14. Interior Coffee Shop Bangunan
Sumber : penulis

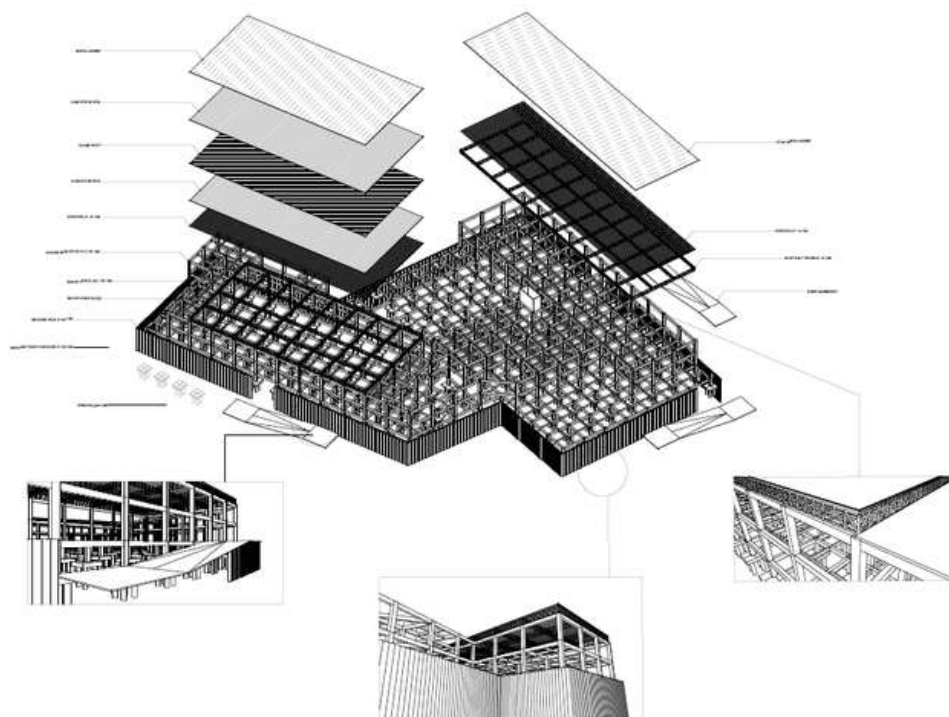


Gambar 15. Interior Ekhibisi Bangunan
Sumber : penulis

3.7 Rancangan Struktur

Penggunaan struktur pada bangunan ini yang ditetapkan dalam Halcyon Exhibition & Convention .

1. Struktur kolom material beton 70 x 70
2. Balok induk material beton 50/70
3. Balok anak material beton 35/50
4. Plat lantai material beton 12 cm
5. Pondasi tiang pancang $\varnothing$ 60 cm
6. Dinding penahan tanah soldier pile tebal 60 cm



Gambar 16. Isometri Struktur bangunan
Sumber : penulis

4. SIMPULAN

Halcyon Exhibition & Convention yang berlokasi di Jalan Kota Baru Parahyangan ini mengangkat tema Arsitektur Modern Industrial dengan penggunaan material yang dapat di daur ulang serta ramah lingkungan. Kawasan Kota Baru Parahyangan yang dikenal sebagai kota mandiri dengan kawasan pemukiman, komersil, serta pendidikan. Lokasi site ini berada di area perbukitan dan berkontur. Aksesibilitas transportasi untuk menuju site cukup mudah hal itu dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Jawa Barat yang ingin berkunjung atau melewati bangunan Halcyon Exhibition & Convention.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Sutrisno, R, (1983). Bentuk dan struktur bangunan dalam arsitektur modern. Jakarta: PT Gramedia. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2021
- [2]. Prihandjaya, Ihsan Nurwahid (2020) *TA: PERANCANGAN MUSEUM SENI RUPA LUKIS DENGAN PENDEKATAN KARAKTERISTIK ARSITEKTUR MODERN INDUSTRIAL*. Skripsi thesis, Institut Teknologi Nasional. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2021
- [3]. Gaya Desain Arsitektur Industrial <https://www.99.co/blog/indonesia/desain-arsitektur-industrial/>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2021
- [4]. <https://www.arsitag.com/article/konsep-desain-arsitektur-industrial>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2021
- [5]. Akhmad Fauzi F (2019) Pendekatan Karakteristik Bangunan Modern Industrial Pada Terminal Bus Terpadu Dan Pasar Modern Cicaheum. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2021
- [6]. <https://kotabaruparahyangan.com/>. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2021